

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Karang Taruna dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Implementasi teknik komunikasi persuasif yang dilakukan pengurus karang taruna dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone itu melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Dimana Komunikasi verbal dilakukan dengan mengirimkan pesan kepada semua anggota karang taruna melalui group whatsapp. Namun disini lebih pada komunikasi nonverbal yaitu dengan memberikan contoh kepada adik-adik dengan rajin datang ke masjid dengan begitu adik-adik juga akan ikut ke masjid.
2. Bentuk aktivitas organisasi karang taruna dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yaitu melakukan yasinan rutin, dilaksanakan pada setiap malam jumat, dzikir bersama dilakukan pada malam minggu agar pemuda-pemudi menggunakan waktunya dengan baik tidak seperti dengan pemuda sebelumnya, shalat berjama'ah pertamanya dilaksanakan setiap waktu sholat akan tetapi semakin hari semakin berkurang yang melaksanakan karena adanya faktor malas dan aktivitas pekerjaan sehingga shalat berjama'ah hanya

dilaksanakan pada waktu shalat magrib dan isya, dan peringatan hari besar yaitu kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun.

3. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone yaitu partisipasi dari pemerintah desa, pemerintah desa sangat berperan bagi kegiatan-kegiatan di desa, apabila ada kegiatan desa yang dilakukan organisasi tersebut pemerintah desa langsung turun tangan, dukungan masyarakat, dalam melakukan kegiatan tidak terlepas melibatkan masyarakat untuk mendukung dan terlibat secara optimal dalam berbagai kegiatan yang dilakukan karang taruna.
4. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan teknik komunikasi persuasif terhadap pengamalan agama masyarakat di Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone adalah hambatan pendidikan adalah hambatan yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak atau komunikan terhadap pesan yang digunakan dalam komunikasi, hal ini disebabkan karena latar belakang pengalaman dan pendidikan yang berbeda, masalah dana merupakan faktor penting dan ikut menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi, hambatan semantik adalah hambatan komunikasi yang disebabkan karena perbedaan pada bahasa yang digunakan, kurang aktifnya remaja karang taruna dalam mengikuti kegiatan kendala bagi pelaksanaan program kerja, sebab dengan adanya anggota yang kurang aktif dalam mengikuti aktivitas dapat mempengaruhi anggota yang lain untuk ikut tidak aktif.

B. Implikasi

1. Pengurus karang taruna Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue diharapkan meningkatkan komunikasi, kerjasama dalam mengembangkan kegiatan keagamaan dan terus mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
2. Pengurus karang taruna Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue hendaknya terus meningkatkan kerjasama dengan pemerintah desa terkait sarana prasarana yang memadai untuk organisasi karang taruna Arung Panasa Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue.
3. Diharapkan kepada pengurus dan anggota karang taruna Arung Panasa Desa Sumpang Minangae Kecamatan Sibulue untuk melaksanakan program-program keagamaan lainnya.
4. Diharapkan kepada pengurus dan anggota karang taruna kecamatan sibulue untuk terus menjalin komunikasi yang baik.